

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN PADA PETANI PADI  
SAWAH DI DESA SUKA PULIH KECAMATAN  
PEDAMARAN KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh**

**SULASTRI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN PADA PETANI PADI  
SAWAH DI DESA SUKA PULIH KECAMATAN  
PEDAMARAN KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh**

**Sulastri**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

***Motto:***

***“Kesabaran Adalah Kunci dari Keberhasilan”***

***Dengan Rahmat Allah S.W.T Skripsi ini  
kupersembahkan kepada:***

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda  
A.Y. Subroto dan Ibunda Susilawani  
yang senantiasa mendoakan,  
menyayangiku serta pengorbanan yang  
diberikan dengan penuh keikhlasan,  
ananda haturkan rasa hormat serta  
terimakasih yang tiada terhingga.***
- ❖ Adinda-adindaku Amran, Weni, Sastra  
dan Dewan yang selalu memberikan  
semangat.***
- ❖ Teman seperjuangan Agribisnis 2017,  
Sahabat-sahabat terluar biasaku Ella,  
Ranti, Novi, Ana dan Edo yang telah  
memberikan saran, masukan dan  
motivasi dalam penyusunan skripsi ini.***
- ❖ Almamaterku.***

## RINGKASAN

**SULASTRI.** Peranan Penyuluh Pertanian Pada Petani Padi Sawah di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Penyuluh Pertanian Pada Petani Padi Sawah dan Besar Produktivitas Lahan Usahatani Padi Sawah di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan November 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif untuk metode penarikan contoh digunakan metode *purposive sampling* dan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuisisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan deskriptif-kuantitatif dengan proses pengolahan data yang digunakan yaitu editing, coding dan tabulating. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Penyuluh Pertanian Pada Petani Padi Sawah, Penyuluh Pertanian Memberikan Pengarahan, ide baru dan masukan kepada petani mengenai usahatani padi sawah, penyuluh pertanian juga selalu mendampingi petani dan berperan sebagai Edukator, Mediator, Motivator, Evaluator. Dan produktivitas lahan usahatani padi sawah di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran yaitu 3.562 Kg/Ha dalam satu kali panen.

## SUMMARY

**SULASTRI.** The Role of Agricultural Extension Workers in Lowland Paddy Rice Farmer in Suka Pulih Village, Pedamaran Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **MUHAMAD SIDIK**).

This study aims to determine the Role of Agricultural Extension Workers in Paddy Rice Farmer and the Productivity of Lowland Rice Farming Land in Suka Pulih Village, Pedamaran Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Suka Pulih Village, Pedamaran Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency in November 2021 until December 2021. The research method descriptive qualitative and descriptive quantitative, purposive sampling and simple random sampling methods were used for sampling methods. The data collection methods used in this study is in-depth interviews with respondents who have been determined using questioner tools that have been prepared in advance. Data processing and analysis is carried out using descriptive-qualitative methods and descriptive-quantitative methods with the data processing process used namely editing coding and tabulating. The results of the study show that the Role of Agricultural Workers in Paddy Rice Farmers, agricultural extension workers provide direction, new ideas and input to farmers regarding lowland rice farming, agricultural extension workers also always accompany farmers and act as Educators, Mediators, Motivators and Evaluators. And the productivity of lowland rice farming land in Suka Pulih Village, Pedamaran Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency which is and average of 3.562 Kg/Ha in one harvest.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN PADA PETANI PADI  
SAWAH DI DESA SUKA PULIH KECAMATAN  
PEDAMARAN KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh  
Sulastri  
412017072

Telah dipertahankan pada ujian 13 April 2022

Pembimbing Utama,

  
(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,

  
(Muhamad Sidik, SP., M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulastri  
Tempat/tanggal lahir : Palembang/ 01 Januari 1998  
NIM : 412017072  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 6 April 2022



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Peranan Penyuluh Pertanian Pada Petani Padi Sawah di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping (Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan Muhamad Sidik, SP.,Msi), yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, April 2022

Peneliti,

## **RIWAYAT HIDUP**

**SULASTRI**, dilahirkan di Palembang 01 Januari 1998 merupakan puteri ketiga dari empat bersaudara dari Ayahanda A.Y. Subroto dan Ibunda Susilawani.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SD Negeri 04 Pedamaran, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP PGRI Pedamaran, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 01 Pedamaran. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Juli 2020 Sampai Bulan Agustus 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan/Magang di PT. Tania Selatan Kebun Burnai Timur. Pada Bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Non Posko Angkatan ke-55 di Desa Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada bulan November 2021 sampai dengan bulan Desember 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Peranan Penyuluh Pertanian Pada Petani Padi Sawah di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	6
2.2 Landasan Teori.....	11
2.3 Model Pendekatan.....	21
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel .....	22
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	23
3.2 Metode Penelitian.....	23
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	26
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1. Hasil .....	29
4.1.1. Gambaran Umum Penyuluhan Pertanian.....	29
4.1.2. Identitas Responden.....	30
4.1.3. Peranan Penyuluh Pertanian .....	33
4.1.4. Produktivitas Lahan Usahatani .....	37
4.2. Pembahasan.....	38
4.2.1. Peranan Penyuluh Pertanian .....	38
4.2.2. Produktivitas Lahan Usahatani .....	39
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Kesimpulan .....	41
5.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	8
2. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur .....	31
3. Tingkat Pendidikan Responden .....	32
4. Jumlah Anggota Keluarga Responden .....	33
5. Jadwal Rutin Kegiatan Pelatihan .....	34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Peranan Penyuluh Pertanian Pada Petani Padi Sawah....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan .....	45
2. Identitas Responden Petani Padi Sawah di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran .....	46
3. Rekapitulasi Wawancara Petani Responden Terhadap Peranan Penyuluh Pertanian di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran .....	47
4. Produktivitas Lahan Usahatani Padi Sawah .....	48
5. Hasil Wawancara Petani Padi Sawah Responden .....	49
6. Dokumentasi Penelitian.....	54
7. Surat Keterangan Dari BPP Kecamatan Pedamaran .....	59
8. Surat Keterangan Dari Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran.....	60

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan terakhir fenomena pembangunan pertanian di Indonesia telah menunjukkan bahwa sektor pertanian tetap merupakan sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Pembangunan pertanian adalah suatu tindakan untuk mengubah kondisi pertanian dari kondisi yang kurang menguntungkan menjadi kondisi yang lebih menguntungkan. Sejalan dengan Andrianto (2014) perkembangan terkini dalam pembangunan pertanian berkaitan dengan model, pemikiran, strategi dan kebijakan dalam pembangunan pertanian yang meliputi progres yang luar biasa besar dalam skema perdagangan dan globalisasi.

Peran nyata sektor pertanian sebagai tumpuan pembangunan ekonomi nasional pada masa kritis dan selama pemulihan ekonomi, maka sektor pertanian perlu diposisikan sebagai sektor andalan dan di dukung secara konsisten dengan mengembangkan ekonomi yang bersifat *resour based* (sumber daya). Atas dasar tersebut, potensi perekonomian pedesaan diharapkan akan menjadi determinan dari perekonomian nasional secara keseluruhan dan dengan demikian perubahan yang terjadi pada struktur perekonomian pedesaan perlu dicermati terutama dampaknya terhadap struktur kesempatan kerja dan pendapatan di wilayah pedesaan (Restihiningrum, 2011).

Pembangunan pertanian adalah salah satu cara untuk meningkatkan produksifitas pertanian baik kualitas maupun kuantitas. Pembangunan pertanian adalah bagian utuh dari pembangunan industri harus menyediakan barang untuk petani, lapangan kerja pertanian perlu untuk mempertahankan keluarga di daerah pedesaan, tujuan utama pembangunan adalah guna mencapai kualitas hidup yang serba lebih baik (Lynn, 2003). Dalam pembangunan pertanian tidak hanya ditunjukkan untuk meningkatkan status dan kesejahteraan petani semata, tetapi sekaligus juga dimaksudkan untuk mengembangkan potensi sumberdata manusia baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya lingkungan, maupun melalui perbaikan pertumbuhan dan perubahan. Maka diperlukan sumberdaya manusia

yang berkualitas, handal, profesional, memiliki motivasi tinggi, serta kreativitas agar terwujudnya keberhasilan pembangunan pertanian (Sudaryanto, 2008).

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset dari pembangunan pertanian. Peningkatan sumber daya manusia tidak hanya dibatasi peningkatan produktivitas tani. Namun, juga peningkatan kemampuan petani untuk lebih berperan dalam proses pembangunan. Tidak hanya itu pembangunan pertanian juga dikatakan sebagai peningkatan ekonomi pertanian, karena pertanian memang merupakan salah satu sektor dalam kehidupan ekonomi dan pengertian pertanian sendiri mengandung tekanan unsur ekonomi, pertanian adalah usaha manusia melalui kehidupan tumbuhan dan hewan untuk dapat lebih baik lagi dalam memenuhi kebutuhannya, ini suatu usaha ekonomi, (Mellor, 1996 dalam Sri, 2014). Menyatakan bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses peningkatan efisiensi produksi untuk menaikkan taraf hidup dan kesejahteraan hidup. Dalam tulisan selanjutnya Pratiwi (2004), mengemukakan peranan pertanian dalam pembangunan ekonomi terutama dalam mengembangkan kesejahteraan hidup petani yakni dengan peran seorang penyuluh pertanian.

Saat ini Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah mengangkat 1000 (Seribu) penyuluh pertanian untuk mendampingi dan mengawal petani bagi kemajuan sektor pertanian Sumatera Selatan, penyuluh pertanian akan ditempatkan di sejumlah Kabupaten yang merupakan sentra produksi pertanian Sumatera Selatan seperti Banyuasin, Musi Banyuasin, Ogan Ilir, OKI dan OKU Timur. Tujuannya untuk memberikan edukasi bagi petani terutama terkait cara bercocok tanam mulai pemilihan benih, pemupukan, pemeliharaan tanaman dan pasca panen. Langkah pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sejalan dengan intruksi dan arahan menteri pertanian Republik Indonesia untuk mendukung kebijakan pusat untuk meningkatkan produksi pertanian di seluruh Indonesia didukung penyuluh pertanian, karena penyuluh pertanian adalah ganda terdepan pengawal program utama dan mendampingi petani mencapai target produksi pertanian nasional (Alamsyah, 2020).

Penyuluhan pertanian merupakan industri jasa yang menawarkan pelayanan pendidikan (non formal) dan informasi pertanian kepada masyarakat

tani diharapkan dapat menjadi masyarakat tani yang lebih berkualitas dari banyak aspek sehingga pada akhirnya tujuan pemerintah dan masyarakat tani yaitu kesejahteraan hidup dapat terwujud (Sukino, 2013). Tujuan dalam penyuluhan adalah mengadakan komunikasi dengan sasaran untuk mengadakan perubahan-perubahan perilaku, dengan jalan menerima atau menolak suatu inovasi, dan proses ini merupakan suatu keputusan yang dibuat oleh seseorang. Inovasi itu sendiri adalah gagasan, hal-hal baru, tindakan atau barang yang baru oleh seseorang (Rahidin, 1994 *Dalam* Angga, 2005).

Proses produktivitas lahan pada usahatani padi sawah dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila di dukung dengan tenaga kerja penyuluh pertanian baru yang profesional, informasi terbaru yang terus-menerus mengalir, sistem penyelenggaraan yang benar serta penyuluh pertanian yang handal dalam berperan. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai maka dia menjalankan suatu peranan, dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga (Soekanto, 2002).

Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang di mainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tanggung jawab dll). Dimana di dalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan pendukung fungsinya dalam mengorganisasi (Riyadi, 2002). Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Sutarto (2009) mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu (1) konsepsi peran yaitu kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu, (2) harapan peran yaitu harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana dia seharusnya bertindak, (3) pelaksanaan peran yaitu perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga

komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

Dari survey yang dilakukan di desa lokasi peneliti, tidak seterusnya peran penyuluh pertanian pada petani padi sawah berjalan dengan baik dan lancar. Dimana penyuluh pertanian yang baru di angkat tersebut bertugas untuk datang ke desa binaan hanya datang 1-2 kali dalam seminggu bahkan tidak datang sama sekali dalam seminggu. Dari ketidakaktifan penyuluh pertanian datang ke desa binaan akan mengakibatkan peran penyuluh pertanian di Desa Suka Pulih tidak berjalan dengan baik dan benar.

Keberadaan penyuluh baru bagi masyarakat tani di desa suka pulih kecamatan pedamaran sangat penting terlebih lagi jika masyarakat tani menaruh harapan besar terhadap penyuluh. Pada hakekatnya penyuluh baru yang di angkat dan ditetapkan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tersebut mampu menghadapi masalah-masalah yang di hadapi oleh masyarakat tani dalam kegiatan bertani. Sehingga nantinya bisa terjadi perubahan-perubahan yang dapat membawa perbaikan taraf hidup. Penyuluh pertanian berperan sebagai pendidik adalah jelas mereka mampu meningkatkan pengetahuan-pengetahuan dan wawasan para petani sehingga mereka bisa mendapatkan informasi-informasi yang *up to date* mengenai perkembangan dan teknik-teknik pertanian. Disinilah seorang petugas penyuluh pertanian yang baru diangkat harus bisa responsif terhadap perkembangan arus teknologi, sekarang banyak sekali teknologi seperti internet yang menyediakan berbagai jutaan bahkan milyaran informasi yang bisa bermanfaat bagi para petani sehingga dapat meningkatkan produksifitas dalam berusahatani. Di desa suka pulih kecamatan pedamaran hingga saat ini kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian daerah cukup besar, namun kesejahteraan petani padi sawah belum banyak mengalami perubahan. Maka dari itu, dari latar belakang yang telah dikemukakan peneliti tertarik mengambil judul, **“Peranan Penyuluh Pertanian Pada Petani Padi Sawah di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan penyuluh pertanian pada petani padi sawah di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar produktivitas lahan usahatani padi sawah di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan penyuluh pertanian pada petani padi sawah di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui berapa besar produktivitas lahan usahatani padi sawah di Desa Suka Pulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi pihak terkait tentang peranan penyuluh pertanian pada petani padi sawah.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.
3. Sebagai bahan literature bacaan pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta.
- Ardana. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bahua, Mohammad Iqbal. 2016. Kinerja Penyuluh Pertanian. Deepublish. Yogyakarta, Indonesia.
- Bambang Sunggono. 2003. Metode Penelitian Hukum. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Cresswell. 2008. Research Design. Yogyakarta: Pustaka Belajar diterjemahkan oleh Achmad Fawaid.
- Dapartemen Pertanian. 2008. Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan. Jakarta. Dapartemen Pertanian.
- Diharjo. 2004. Pengaruh Ketebalan Inti PVC Terhadap Peningkatan Kekuatan Bending & Impak. Penelitian Dosen Muda DIKTI, Jakarta.
- Edy, Sutrisno. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketiga, Jakarta: Kencana,
- Harijati, Sri. 2014. Dasar-Dasar Penyuluh Pertanian. Universitas Terbuka, Banten Indonesia.
- Herdiansyah. 2015. Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. Depok: PT. Rajadrafindo Persada.
- Ismunaji. 2001. Sistem Pembudidayaan Tanaman Padi Sawah. Sainsindo. Depok.
- Koenjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Misbahudin. 2015. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani di Kelurahan Bontoa Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Hasanudin Makassar (tidak dipublikasikan).
- Moechar. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara: Jakarta.
- Mubyarto. 2008. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3ES.

- Mudakir. 2011. Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan Pada Usahatani Padi. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nasution. 2009. *Metode Reasearh (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi. 2004. *Strategi Sukses di Kampus*. Penerbit ITB Press. Bandung.
- Raras, Resthiningrum. 2011. Keragaan dan Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah di Kabupaten Blora. Skripsi. Fakultas Pertanian USN. Surakarta.
- Render. 2016. *Manajemen Operasi*. Edisi Sebelas. Jakarta: Selemba Empat.
- Riyadi. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta. Gramedia.
- Saribu. 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Adopsi Teknologi Pertanian Padi Sawah di Desa Sumberjo Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Sardang. S.
- Soekanto. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2001. *Statistik Non Paramedis Untuk Penelitian*. Bandung: CV, alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi: Teori Pengantar (edisi ke tiga)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadi, Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Rodjak. 2006. *Manajemen Usaha Tani*. Bandung: Pustaka Gratuna.